Beragam Norma di Lingkungan Sekitar

1. Pengertian Norma

   Norma berasal dari Bahasa Belanda, yaitu norm. norm berarti patokan, pedoman, pokok kaidah. Norma dalam Bahasa latin disebut mos. Mos berarti tata kelakuan, adat istidadat, atau kebiasaan. Norma menurut beberapa ahli:

   a) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, norma memiliki arti sebagai aturan atau ketentuan yang sifatnya mengikat suatu kelompok orang dalam masyarakat. Norma ditetapkan sebagai pandun, tatanan dan juga pengendali tingkah laku.
   b) Menurut Soerjono Soekanto, norma adalah perangkat yang dibuat agar hubungan dalam masyarakat dapat berjalan sesuai yang diingkan atau diharapkan.
   c) E. Utrecht menggambarkan bahwa norma bahwa norma sebagai segala himpunan petunjuk hidup untuk mengatur bebargai tata tertib dalam masyarakat dan bangsa. Peraturan tersebut harus ditaati oleh setiap masyarakat dan jika melanggar aka nada suatu bentuk konsekuensi dari pihak yang berwewenang.

   Dapat disimpulkan norma adalah aturan yang digunakan sebagai petunjuk hidup atau pedoman berperilaku bagi individu dalam masyarakat. Selain itu, norma juga digunakan sebagai patokan atau ukuran untuk Tindakan manusia. Tujuan pembentukan norma dalam masyarakat sebagai berikut:

   a) Mencapai tujuan bersama dalam masyarakat
   b) Menciptakan keharmonisan dalam masyarakat
   c) Menjadi pedoman bersosialisasi dalam masyarakat
   d) Menciptakan ketertiban dan keadilan dalam masyarakat
   e) Menciptakan lingkungan masyarakat yang nyaman, aman dan tentram
   f) Mengatur tingkah laku manusia agar sesuai nilai yang berlaku dalam masyarakat
   g) Menjadi dasar dalam pemberian sanksi terhadap pelanggar norma dalam masyarakat

2. Ciri-ciri Norma

   Norma memiliki ciri-ciri. Ciri-ciri norma yaitu:

   a) Hasil kesepakatan bersama dalam masyarakat
   b) Berbentuk terturlis dan tidak tertulis
   c) Memiliki sanksi
   d) Bersifat dinamis

3. Macam-macam Norma

   Macam-macam norma dalam masyarakat sebagai berikut:

   a) Norma Agama

      Norma agama adalah peraturan hidup dari Tuhan Yang Maha Esa yang berisi perintah, larangan, dan aturan. Norma agama berlaku dan wajib ditaati bagi pemeluk agama yang meyakininya. Sumber utama norma agama adalah Tuhan Yang Maha Esa.

Norma agama bersifat mutlak dan otonom. Mutlak berarti tidak bisa ditawar dan diubah ukurannya. Sedangkan otonom berarti bebas sesuai agama dan kepercayaan yang diyakini setiap individu. Sanksi pelanggaran norma agama bersifat tidak langsung. Pemeluk agama yang menjalankan norma agama akan mendapat pahala, sedangkan umat yang melanggar akan mendapat dosa.

b) Norma Kesusilaan

Norma kesusilaan adalah adalah peraturan hidup yang bersumber dari suatu hati manusia yang menghasilkan perilaku. Norma kesusilaan bersifat universal, artinya berlaku umumbagi siapapun dan di mana pun berada.

Sanksi pelanggaran norma kesulilaan bersifat tidak tegas. Sanksi pelanggaran norma ini berupa rasa penyesalan, rasa bersalah, dan rasa malu.

c) Norma Kesopanan

Norma kesopanan merupakan peraturan hidup yang mengatur tingkah laku individu dalam masyarakat. Norma ini memberikan Batasan dalam berperilaku saat bersosialisasi dalam kehidupan sehari-hari. Norma kesopanan mengedapankan asas kepantasan, kepatutan, dan kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat.

d) Norma Hukum

Norma hukum merupakan peraturan yang berisisi perintah dan larangan yang ditetapkan dan diberlakukan oleh negara. Norma hukum bersifat memaksa dan dapat berbentuk tertulis maupun tidak tertulis maupun tidak tertulis. Norma hukum berasal dari peraturan periundang-undangan yang berlaku di suatu negara. Norma hukum bersifat universal, artinya ketentuan hukum yang dibuat berlaku di seluruh wilayah sebuah negara tanpa pengecualian. Sanksi pelanggran norma hukum bersifat tegas, yakni berupa denda dan hukum (penjara).

TUGAS DIKUMPULKAN MINGGU DEPAN TANGGAL 7 SEPTEMBER 2026

Isilah jawaban yang paling tepat!
PILIHAN GANDA

1. Norma dapat diartikan sebagai ....
   a. Kebiasaan pribadi seseorang
   b. Aturan atau pedoman dalam berperilaku
   c. Keinginan setiap individu
   d. Hukuman bagi masyarakat
2. Kata *norma* berasal dari bahasa Belanda, yaitu *norm*, yang berarti ...
   a. Kebiasaan
   b. Aturan
   c. Patokan atau pedoman
   d. Hukuman
3. Salah satu tujuan pembentukan norma dalam masyarakat adalah ....
   a. Menciptakan perselisihan
   b. Membatasi hubungan antarmanusia

c. Menciptakan ketertiban dan keadilan
d. Menghilangkan kebiasaan masyarakat

4. Berikut ini yang merupakan salah satu ciri-ciri norma adalah ....
   a. Tidak memiliki aturan
   b. Tidak memiliki sanksi
   c. Hanya berlaku untuk satu orang
   d. Memiliki sanksi
5. Norma yang sumber utamanya berasal dari Tuhan Yang Maha Esa disebut norma....
   a. Hukum
   b. Kesopanan
   c. Agama
   d. Kesusilaan
6. Sanksi bagi seseorang yang melanggar norma kesusilaan dapat berupa ....
   a. Hukuman penjara
   b. Denda
   c. Rasa bersalah dan penyesalan
   d. Hukuman dari negara
7. Norma yang mengatur perilaku seseorang berdasarkan kepantasan, kepatutan, dan kebiasaan masyarakat disebut norma ....
   a. Agama
   b. Kesopanan
   c. Kesusilaan
   d. Hukum
8. Contoh perilaku yang sesuai dengan norma kesopanan adalah ....
   a. Berbicara kasar kepada orang lain
   b. Menghormati orang yang lebih tua
   c. Mengambil barang milik orang lain
   d. Melanggar peraturan lalu lintas
9. Norma hukum memiliki sanksi yang ....
   a. Tidak tegas
   b. Hanya berupa rasa malu
   c. Tegas, seperti denda atau hukuman penjara
   d. Berupa dosa dan pahala
10. Berikut yang merupakan tujuan norma dalam kehidupan masyarakat adalah ....
    a. Menciptakan lingkungan yang aman dan tenteram
    b. Membuat masyarakat hidup sendiri-sendiri
    c. Menghilangkan aturan dalam masyarakat
    d. Membuat masyarakat bebas melakukan apa saja

B. Uraian

Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan tepat!

1. Jelaskan pengertian norma dengan menggunakan bahasamu sendiri!
2. Sebutkan empat ciri-ciri norma!
3. Sebutkan empat macam norma yang berlaku dalam masyarakat dan jelaskan secara singkat!
4. Apa perbedaan antara norma agama dan norma hukum dilihat dari sumber dan sanksinya?

5. Mengapa norma diperlukan dalam kehidupan masyarakat? Jelaskan sekurang-kurangnya tiga alasan!